

Pengembangan Pembelajaran di TPQ An-Nur Desa Bekiring Pulung Ponorogo

M. Zainul Muqorrobin¹, Hanafi Hadi Susanto²,

¹ Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; mzainul219@gmail.com

² Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; hanafihadi12@gmail.com

Abstract

This research aims to develop learning at TPQ An-Nur. The method used in this study is ABCD (Asset Based Community Driven-Development) in the form of providing education in the form of methods and strategies for accompanying children in learning and creating a more attractive learning atmosphere for children. There are 4 stages in implementing it, namely Discovery / finding out and exploring the assets owned that have been achieved on a journey. In this Dream Stage, we and our friends analyze and look for input and a way out, provide an activity or offer a program that we can implement, what changes we can make in realizing this dream. In this Design Stage we are going on a journey, namely designing and designing what we think is appropriate to make the program we have designed and start from start to finish. In this Desteny stage, it is the stage of our mentoring activity wheel journey through an evaluation of previous activities. The result of this training is to create a learning atmosphere that is fun and much-loved by children to attract children's desire to study religion at TPQ An Nur, the higher the interest of students in studying.

Keywords

Development, Learning, Al-Qur'an Education

Corresponding Author

M. Zainul Muqorrobin

Institut Agama Islam Sunan Giri (INSURI) Ponorogo, Indonesia; mzainul219@gmail.com

PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak dini, TPQ sangat penting untuk mendidik anak berbuat amanah, bertingkah laku sesuai dengan ajaran agama dan disiplin (L. Hadisi. 2015). Dasar Hukum yang ada yaitu Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang Pendidikan agama dan keagamaan menyatakan bahwa Pendidikan Al Qur'an terdiri dari Taman Kanak-kanak Al-Qur'an, Taman Pendidikan Al-Qur'an, Ta'limul Qur'an Lil Aulad, dan bentuk lainnya yang sejenis (Peraturan Pemerintah No.55, 2007). Banyaknya kasus korupsi mencerminkan krisisnya karakter dan moral bangsa yang tidak amanah. Pembangunan karakter harus dimulai sejak dini supaya menjadi benteng atau pondasi bagi anak sehingga anak bisa membedakan mana yang harus diikuti dan mana yang harus dijauhi. Apalagi di tengah perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat suatu ancaman sendiri bagi generasi anak bangsa. Pembentukan karakter akan berhasil manakala dimulai sejak usia anak-anak. Pelajaran agama di sekolah formal dirasa belum cukup memadai dari segi jumlah jam pelajaran maupun substansinya sehingga anak perlu mengikuti pelajaran agama di Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Taman Pembelajaran Al-Qur'an atau yang biasa disebut TPQ merupakan lembaga atau

© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).



sekelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada usia kanak-kanak, sekolah dasar atau bahkan lebih tinggi. Kurikulum ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Fujiawati, 2016). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam secara teoritik telah ada sejak Islam diturunkan di dunia, dengan diutusnya Nabi Muhammad. SAW. untuk memperbaiki dan menyembuhkan akhlak (karakter) manusia. Sekolah yang menjadi harapan dalam penanaman nilai-nilai ternyata belum mampu secara optimal melaksanakan itu. Oleh karena itu anak tidak berhenti belajar di sekolah terkait pendidikan karakter (Sudaryanti, 2012).

Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di TPQ An Nur adalah metode sorogan. Anak-anak maju satu per satu untuk berlatih membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran dasarnya metode yang digunakan yaitu metode Iqro'. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, mereka terlebih dahulu membaca do'a sebelum belajar supaya diberi kemudahan dan keberkahan dalam belajar Al-qur'an. Setelah selesai membaca do'a anak-anak dipersilahkan untuk membaca dulu bahan yang akan mereka gunakan untuk mengaji. Setelah siap untuk diajukan kepada Asatidz/asatidzah barulah mereka maju dan mengantri untuk dibetulkan bacaanya. Apabila anak tersebut lancar maka diperbolehkan untuk naik ke halaman selanjutnya, namun apabila anak tersebut masih kurang lancar maka anak tersebut wajib mengulang pembelajaran di esok harinya.

Adapun TPQ sebagai lembaga pendidikan dan pengajaran ajaran Islam untuk anak usia dini memiliki tujuan menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai target utama dan juga mengajarkan berbagai nilai karakter dalam menumbuhkan sifat kepada peserta didik dengan berbagai metode yang menyenangkan. Masalah yang dihadapi adalah kurang tertatanya sistem atau kurikulum dalam pengajaran sehingga pembelajaran di TPQ An Nur Desa Bekiring kurang banyak diminati oleh peserta didik yang mengakibatkan sedikitnya daya minat santri dalam mempelajari ilmu agama di TPQ tersebut. Hal ini dapat dilihat dari berkurangnya Siswa yang belajar di TPQ tersebut yang mulanya berjumlah sekitar 30 santri pada 2021 terakhir dan sekarang pada bulan Juni 2023 hanya tersisa sekitar 10 Santri yang mengaji.

Dengan begitu Kami para mahasiswa KPM berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan banyak digemari oleh anak untuk menarik keinginan anak dalam menuntut ilmu agama di TPQ An Nur semakin tinggi minat santri dalam menuntut ilmu. Hal ini menjadi latar belakang yang membuat mahasiswa kelompok 03 KPM Insuri ponorogo untuk mengadakan pendampingan Pengembangan TPQ An Nur Bekiring.

METODE

Pengabdian ini menggunakan Metode ABCD (Asset Based Community Driven-Development). Yaitu sebuah pendekatan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang mempunyai dasar paradigmatis dan sekaligus prinsip-prinsip yang mendasarinya (Panduan & Masyarakat, 2023). Dalam prinsip ini metode ABCD merupakan Teknik menemuk suatu kemampuan masyarakat agar bisa mengelola aset, kekuatan, dan potensi yang mereka miliki. Sehingga dipandang mampu mengerakkan dan memotivasi mereka untuk melakukan perubahan sekaligus menjadi pelaku utama perubahan (Pilot Project).

Proses ini meliputi 4 tahap yaitu Discovery, Dream, Design, Destiny. Peneliti mengarahkan kepada santri TPQ An-Nur mengarahkan pendekatan. Pada akhirnya pilot projek tertarik dengan pendekatan ini dan kemudian tergerak untuk mengeksplorasi lebih lanjut. dalam pelaksanaan ini mulai dari tanggal 05 Juni 2023 sampai dengan 24 Juni 2023.

1. Tahap Penemuan (Discovery)

Dalam tahap discovery ini kami dan teman teman mencari tahu dan menggali asset yang dimiliki tersebut yang pernah dicapai dalam sebuah perjalanan.

2. Tahap Harapan (Dream)

Dalam Tahap Dream ini kami dan teman-teman menganalisis dan mencari sebuah masukan dan jalan keluar memberikan sebuah kegiatan atau menawarkan sebuah program yang kita realisasikan, perubahan apa yang dapat kita jalankan dalam mewujudkan impian tersebut.

3. Tahap Perancangan (Design)

Dalam Tahap Design ini kami dari kelompok 03 melakukan sebuah perjalanan yaitu merancang dan mendesign apa yang sekiranya kita pantas untuk membuat program yang sudah kita rancang dan mulai dari awal hingga akhir, sehingga berkat Ustadz TPQ An-Nur mengapresiasikan dalam kegiatan kami, sehingga dalam keberjalanannya managerial santri bisa tersusun.

4. Tahap Evaluasi (Desteny)

Dalam tahap Desteny ini merupakan tahap perjalanan roda kegiatan pendampingan kami melalui evaluasi dari kegiatan kegiatan yang sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman pendidikan Al-Qur'an di Dusun Krajan didirikan oleh Bapak Kyai Jemangin selaku tokoh masyarakat di Dusun tersebut. Beliau mengampu TPQ tersebut dengan dibantu oleh istriya. Letak TPQ tersebut dulunya berada di Masjid dan sekarang letaknya bersebelahan dengan rumah Bapak Kyai Jemangin. Kegiatan pendampingan ini dimulai pada tanggal 05 Juni 2023 sampai dengan

24 Juni 2023, dari observasi lokasi pelaksanaan hingga pendampingan santri. Dalam sebuah perjalanan kelompok kami, kami melihat kondisi pembelajaran yang kurang optimal.



Gambar.1 Sosialisasi dan Observasi Program

Pertama Discovery yaitu Pelaksanaan observasi kami laksanakan selama 3 kali dalam seminggu di TPQ An-Nur. Program kami melibatkan semua santri dan Ustadz TPQ agar tidak mis komunikasi dalam menjalankan sebuah program pendampingan tersebut. Kegiatan pertama ini dimulai dengan persiapan dan di mulai dari hasil observasi dan hasil questioner yang sudah di tulis dalam per sekbid masing masing. kemudian Kita menuju ke kantor TPQ An-Nur dengan melalui proses wawancara yang cukup lama dan memberikan gambaran tentang asset yang ada di TPQ An-Nur yang akan kita kembangkan. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan di TPQ An Nur adalah metode sorogan (Wawancara dengan Bapak Jemangin). Anak-anak maju satu per satu untuk berlatih membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam pembelajaran dasarnya metode yang digunakan yaitu metode Iqro'. Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, mereka terlebih dahulu membaca do'a sebelum belajar supaya diberi kemudahan dan keberkahan dalam belajar Al-qur'an. Setelah selesai membaca do'a anak-anak dipersilahkan untuk membaca dulu bahan yang akan mereka gunakan untuk mengaji. Setelah siap untuk diajukan kepada Asatidz/asatidzah barulah mereka maju dan mengantri untuk dibetulkan bacaanya. Apabila anak tersebut lancar maka diperbolehkan untuk naik ke halaman selanjutnya, namun apabila anak tersebut masih kurang lancar maka anak tersebut wajib mengulang pembelajaran di esok harinya.

Kegiatan kedua Dream yaitu perancangan program yang akan kita implementasikan di TPQ An-Nur yang telah di sepakati oleh pihak Ustadz dan telah memberikan kami lampu hijau untuk melaksanakan program yang telah kita susun pada rapat sebelumnya, dan kami melakukan pengambilan sampel data dari TPQ An-Nur dan yang terlibat dalam penelitian.

1. Belajar Membaca Al-Qur'an

Langkah pertama program pembelajaran di TPQ adalah belajar membaca Al-Qur'an sesuai dengan pembacaan tajwid dengan benar, adanya program tersebut bisa meningkatkan penghafalan Al-

Qur'an. Pembelajaran tersebut bisa dimulai dari mendasar dengan mengenali huruf hijaiyah dan berlanjut ke iqra hingga akhirnya membaca Al-Qur'an.

Memang proses pembelajaran tersebut membutuhkan waktu untuk menaikkan leve dari tahap pertama ke tahap selanjutnya, apabila sering diulang-ulang maka murid akan lebih memahami dan mudah diingat. Perlu ditambahkan apabila program tersebut sedang dijalankan harus menambahkan kata-kata isi dari pembacaan Al-Qur'an.

2. Memberikan Informasi Hadist Nabi

Sebagai pedoman agama Islam harus memberikan pembelajaran mengenai informasi Hadist Nabi, program tersebut bisa dilaksanakan dengan cara membahas ibadah dan muamalah (hubungan antar manusia). Sehingga pengetahuan murid akan lebih luas dan tidak mengetahui ibadah wajib saja, disaat program tersebut berjalan maka pengasuh harus memberikan amalan-amalan yang mudah dipahami.

Pengasuh dapat menjelaskan bagaimana kita memberikan sedekah, zakat, dan infaq karena ilmu tersebut sangat penting untuk kelanjutan umur yang semakin dewasa. Karena islam tidak hanya tentang ibadah, shalat, dan berpuasa saja.

3. Mempelajari Dasar Aqidah Islam

Sebagai penganut agama Islam tentu saja memiliki dasar-dasar aqidah Islam, hal tersebut sangat penting apabila pembelajaran di TPQ berlangsung. Karena tidak semua anak usia dini mengetahui tentang Rukun Iman dan Rukun Islam, sangat penting sekali diajarkan sejak masih kecil agar memiliki dasar aqidah Islam.

4. Pembelajaran Shalat

Kewajiban sebagai manusia beragama Islam adalah shalat, hal tersebut sangat wajib menjadi program utama pembelajaran karena anak usia dini harus diajarkan bagaimana tata cara shalat yang benar. Pada program pembelajaran tersebut berlangsung, silahkan tambahkan kajian-kajian ataupun penambahan membaca dzikir ataupun doa setelah shalat.

5. Pembelajaran Sejarah Islam

Program selanjutnya bisa dengan cara pengenalan sejarah Islam dari kehidupan para Nabi dan sejarah turunan Agama Islam dan kenabian, dipastikan kisah tersebut disertai para sahabat yang membantu nabi. Hal tersebut akan menjadikan motivasi kepada anak usia dini agar menjadi kebanggaan kepada agamanya sendiri.

Nantinya anak akan mengerti bahwa Nabi memperjuangkan agama Islam dan menyebarkan agama Islam begitu sulit dengan melewati perjuangan dari perang ataupun musuh-musuh yang dihadapi.

6. Mendidik Untuk Bangun Pagi

Buatlah jam berangkat ke TPQ pagi dan beritahukan kepada orang tua untuk membangunkan pagi kepada anak-anaknya. Selain itu sebagai pengasuh harus memperkenalkan shalat subuh, karena memiliki manfaat cukup tinggi dan memiliki kebaikan yang diterima oleh Allah SWT.

7. Pembelajaran Hafalan Doa Sehari-hari

Manfaatkan pembelajaran tersebut dengan hafalan-hafalan doa sehari-hari contohnya doa sebelum makan, sesudah makan, dan menambahkan beberapa surat-surat pendek yang mudah diingat oleh anak usia dini. Karena hafalan tersebut akan diingat terus-menerus hingga masa dewasa.

8. Pembelajaran Dinul Islam

Sangat penting sekali mengajarkan Dinul Islam atau memberikan pengetahuan mengenai ajaran sangat sempurna karena datang langsung dari Allah SWT. Selain itu harus memberikan pengetahuan bagaimana belajar aqidah, ubudiah, muamalah, muasyarah, dan akhlaq yang baik.

9. Pembelajaran Hafalan Mahfudzot

Mahfudzhot merupakan kata istilah dari bahasa Arab yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghafal, pelajaran tersebut mengandung kalimat-kalimat thoyibah atau kata-kata mutiara yang mudah dihafalkan. Program tersebut bertujuan agar proses pengembangan anak usia dini menjadi dewasa agar tetap berbakti kepada orang tua serta menghargai kebaikan oleh seseorang.

10. Pembelajaran Tahsinul Kitabah

Tahsinul Kitabah adalah proses pembelajaran untuk belajar Al-Qur'an dengan tujuan belajar menulis huruf Al-Qur'an dan mampu mengembangkan kemampuan menulis secara bahasa Arab. Mungkin adanya program tersebut bisa dijadikan ajang lomba membuat kaligrafi di TPQ.



Gambar 2. Merancang Program

Kegiatan ketiga yaitu pelaksanaan pendampingan pembelajaran dalam lingkup pembelajaran Al-Qur'an. Dalam pendampingan belajar di TPQ An Nur para mahasiswa KPM INSURI kelompok 03 juga menggunakan metode yang menyenangkan supaya apa yang kita ajarkan bisa diterima dengan mudah oleh mereka. Seperti salah satu contoh yaitu kami mengajarkan anak-anak mengenal nama-nama Malaikat yang wajib umat Islam imani. Kami mengajarkan anak-anak dengan memberikan materi disertai dengan lagu. Setelah beberapa kali pertemuan dan anak-anak berhasil menghafal materi yang

diajarkan, mereka dituntut untuk bisa membacanya dengan hafalan di depan kelas secara berkelompok. Setelah mereka maju dan membacakan materi yang telah dihafal, mereka akan mendapatkan hadiah (walaupun terhitung sederhana) supaya mereka terkesan dan lebih bersemangat dalam belajar dan meningkatkan hasil belajarnya.



Gambar 3. Pelaksanaan Program

Kegiatan keempat yaitu melakukan evaluasi program kerja yang kami lakukan pada minggu minggu sebelumnya agar kami mengetahui perubahan yang cukup pada obyek yang kami tuju, dan santri TPQ An-Nur mampu menerapkan pembelajaran yang kami berikan dan keterampilan membaca yang cukup baik serta semangat belajar yang cukup baik.

Hasil dari penelitian ini yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan banyak digemari oleh anak untuk menarik keinginan anak dalam menuntut ilmu agama di TPQ An Nur semakin tinggi minat santri dalam menuntut ilmu. Hal ini dapat diketahui melalui keikutsertaan dalam pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa di TPQ. Walaupun perubahan tidak terlalu signifikan apabila dilakukan dengan istiqomah, insyaallah akan mejadikan perkembangan di TPQ An-Nur.

Sebelum Dilakukan Pengembangan:

NO	NAMA	ALAMAT
1.	Riga Wahyu Setiawan	Krajan, Bekiring, Pulung
2.	Devin Ega Pratama	Krajan, Bekiring, Pulung
3.	Putra Aji	Krajan, Bekiring, Pulung
4.	Abid Naufal Pranaja	Krajan, Bekiring, Pulung
5.	Ima Putri	Krajan, Bekiring, Pulung
6.	Meicha	Krajan, Bekiring, Pulung
7.	Airana Putri Maslan Ayukinanti	Krajan, Bekiring, Pulung
8.	Aulia Putri N	Krajan, Bekiring, Pulung

Setelah dilakukan Pengembangan:

NO	NAMA	ALAMAT
1.	Riga Wahyu Setiawan	Krajan, Bekiring, Pulung

2.	Devin Ega Pratama	Krajan, Bekiring, Pulung
3.	Putra Aji	Krajan, Bekiring, Pulung
4.	Abid Naufal Pranaja	Krajan, Bekiring, Pulung
5.	Ima Putri	Krajan, Bekiring, Pulung
6.	Meicha	Krajan, Bekiring, Pulung
7.	Airana Putri Maslan Ayukinanti	Krajan, Bekiring, Pulung
8.	Aulia Putri N	Krajan, Bekiring, Pulung
9.	Maharani Bela Firnanda	Krajan, Bekiring, Pulung
10.	Sania Nisfu Laili	Krajan, Bekiring, Pulung
11.	Nizam Refaldi Mahardika	Krajan, Bekiring, Pulung
12.	Lutfi Ferdiansyah	Krajan, Bekiring, Pulung
13.	Muhammad Tio Ramadhan	Krajan, Bekiring, Pulung
14.	Faizal Aziz Rahmani	Krajan, Bekiring, Pulung
15.	Ganendra Dirga Gautama	Krajan, Bekiring, Pulung

1. KESIMPULAN

Dengan mengimplementasikan metode ABCD (asset based community development) yang bertujuan pendampingan proses pengembangan dan pemberdayaan yang dilakukan oleh lembaga Pendidikan yang dikenal dengan sebutan TPQ. Dijelaskan metode dan alat menemukan dan memobilisasi aset pemberdayaan masyarakat. Dalam prinsip ini metode ABCD merupakan Teknik menemukan suatu kemampuan masyarakat agar bisa mengelolanya aset, kekuatan, dan potensi yang mereka miliki. Sehingga dipandang mampu menggerakan dan memotivasi mereka untuk melakukan perubahan sekaligus menjadi pelaku utama perubahan (Pilot project). Memberikan beberapa kesimpulan dan implementasi dari hasil pengabdian yaitu bahwa pembelajaran di TPQ tidak hanya mengajarkan dasar pembelajaran Al-Qur'an saja, namun juga dapat mengajarkan ilmu Fiqih, Tasawuf dan nasehat-nasehat dengan metode menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan banyak digemari oleh anak untuk menarik keinginan anak dalam menuntut ilmu agama di TPQ An Nur sehingga semakin tinggi minat anak dalam menuntut ilmu.

REFERENSI

- Eko, P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*.
- Fujiawati. (2016). *Pemahaman Konsep Kurikulum dan Pembelajaran dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan Seni. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, vol. 1, no. 1, hal. 16-28.
- Gulo, W. (2002). *Metode Penelitian*, Jakarta: Widia Sarana Indonesia.
- Hadi, S. (1984). *Metodologi Research, Jilid I*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hadisi, L. (2015). *Pendidikan Karakter pada anak Usia Dini. Jurnal At-ta'dib*, vol. 8, no. 2, hal. 50-69.
- Hidayah, e. a. (2018). *Pendidikan Karakter religius pada Sekolah Dasar: Sebuah Tinjauan*.
- Kartono, K. (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sudaryanti. (2012). *Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi anak Usia Dini. Jurnal , Vol. 1 no 1, Hal 11-20*.
- Suryabrata, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

